

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadi peningkatan penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di wilayah Asia. Turunnya daya beli masyarakat terhadap obat-obat modern yang relatif berharga mahal dapat disebabkan karena adanya krisis perekonomian dan isu *back to nature*.¹ Oleh karena itu salah satu pengobatan alternatif yang dapat dilakukan di kalangan masyarakat adalah dengan cara meningkatkan penggunaan tumbuhan yang berkhasiat obat. Penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai obat merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang kita.² Peluang pembudidayaan dari tumbuhan obat-obatan masih terbuka luas dengan meningkatnya perkembangan dari industri jamu, obat herbal, kosmetika tradisional, dan fitofarmaka.³

Sebagian besar tumbuhan tropis dikenal berkhasiat untuk pengobatan. Sebagai salah satu negara tropis, Indonesia memiliki kekayaan alam berupa keanekaragaman tumbuhan khususnya tumbuhan obat yang bermanfaat bagi kesehatan.

Salah satu jenis tumbuhan dari familia *Zingiberaceae* yang telah dipergunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai bahan obat adalah lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.Schum*). Bagian dari tumbuhan lengkuas merah yang sering digunakan sebagai obat adalah rimpangnya.

Berdasarkan berbagai literatur tentang pengalaman turun-temurun dari berbagai daerah dan negara (termasuk Indonesia), beberapa manfaat lengkuas merah bagi kesehatan adalah mengobati pegal linu, masuk angin, diare, sariawan, demam, penyakit jamur pada kulit (panu), mengencerkan dahak, dan meningkatkan nafsu makan.^{4,5} Adanya berbagai manfaat ini dikarenakan lengkuas merah mengandung beberapa senyawa penting seperti steroid, terpenoid, alkaloid, fenolik/ tanin yang biasanya sering digunakan sebagai aroma makanan, pengawet alami makanan, maupun sebagai obat-obatan.^{6,7}

Mengingat potensi lengkuas merah yang sangat besar, maka penelitian uji profil fitokimia terhadap lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.Schum*) penting dilakukan untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil fitokimia dari lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.Schum*)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dalam usaha pengembangan obat tradisional.

1.3.2 Tujuan Khusus

Diketuinya kandungan golongan senyawa metabolit sekunder apa saja yang terdapat pada rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.Schum*).

1.4 Manfaat Penelitian

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kandungan golongan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.Schum*).
- Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan pula dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dalam usaha pengembangan obat tradisional.